# BAB III

# METODE PENELITIAN

## **Jenis Penelitian**

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *correlational research*. Dikatakan pendekatan kuantitatif karena data yang nantinya diperoleh berupa angka-angka dan dianalisis menggunakan statistik. Hal ini sesuai dengan pendapat Margono (dalam buku Darmawan, 2014, hlm.37) yang menyatakan bahwa penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui. Gay (dalam Indra dan Ika, 2019, hlm. 32) mengatakan studi korelasi ialah salah satu bagian penelitian *ex-post facto* karena peneliti tidak memanipulasi keadaan variabel dan mencari tingkat hubungan variabel lalu direfleksikan dalam koefisien korelasi. Penelitian ini ditunjukkan untuk mengetahui hubungan suatu variabel dengan variabel-variabel lain maka penelitian ini dikatakan sebagai penelitian korelasional sesuai dengan pendapat Nana Syaodih (dalam buku Hamdi, 2010, hlm. 7). Hal ini selaras dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, dimana peneliti mencari hubungan antara variabel bebas (X) “pemanfaatan internet sebagai sumber belajar” dan variabel terikat (Y) “motivasi belajar”.

## **Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat yang akan digunakan untuk penelitian adalah SDN Teluk Pucung V dengan subjek penelitian siswa sekolah dasar kelas V. Peneliti menetapkan lokasi penelitian ini karena siswa di SD tersebut mempresentasikan karakteristik populasi target dalam penelitian ini. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap 2020/2021.

## **Populasi dan Sampel**

1. **Populasi**

Nawawi (dalam buku Taniredja & Mustafidah, 2011, hlm. 31) populasi adalah keseluruhan subyek yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuhan, gejala-gejala atau peristiwa-peristiwa yang terjadi sebagai sumber. Populasi dari penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Teluk Pucung V dengan jumlah sebagai berikut.

tabel 3.1 Daftar jumlah siswa kelas V di SDN Teluk Pucung V Bekasi Utara

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Kelas | Jumlah Siswa |
| 1. | V-A | 30 |
| 2. | V-B | 31 |
| 3. | V-C | 31 |
| Jumlah Populasi | 92 |

1. **Sampel**

Sampel menurut Ali (dalam buku Taniredja & Mustafidah, 2011, hlm. 34) menyebutkan bahwa sampel ialah sebagian yang diambil dari keseluruhan obyek yang diteliti yang dianggap mewakili terhadap seluruh populasi dan diambil dengan menggunakan teknik tertentu. Jumlah anggota sampel dalam penelitian ini adalah sejumlah populasi yakni 92 siswa. Hal ini karena menurut pendapat Arikunto (dalam buku Hermawan, 2019 hlm. 64) penentuan pengambilan sampel apabila populasi kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.

## **Definisi Operasional**

Menurut Sugiyono (dalam buku Candra, V. *et.al*., 2021, hlm. 90) mengatakan bahwa variabel merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian terdapat dua variabel penelitian yang akan diteliti, variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Variabel X atau variabel bebas

Variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi, dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah pemanfaatan internet sebagai sumber belajar. Pemanfaatan internet sebagai sumber belajar diartikan dengan mempergunakan internet sebagai alat bantu dalam belajar guna meningkatkan maupun memperluas wawasan serta pengetahuan dan mengembangkan kemampuan di bidang pendidikan serta berinteraksi. Dalam hal ini juga berkaitan guna membantu mendorong motivasi peserta didik semakin meningkat hingga tercapainya tujuan yang hendak dicapai dari sebuah proses belajar. Berikut ini indikator variabel pemanfaatan internet sebagai sumber belajar:

1. Pemahaman serta sikap peserta didik terhadap konsep internet yang dijadikan sumber belajar.
2. Ketersediaan internet sebagai sumber belajar.
3. Ketepatan fungsi internet sebagai sumber belajar.
4. Intensitas peserta didik dalam mengakses informasi dari internet.
5. Fasilitas-fasilitas yang sering digunakan di internet.
6. Variabel Y atau variabel terikat

Variabel terikat ialah variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas, dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah motivasi belajar siswa. Motivasi belajar adalah daya penggerak dan pendorong internal maupun eksternal pada siswa untuk melakukan sebuah perubahan dalam belajar guna mencapai prestasi belajar secara optimal. Indikator motivasi belajar menurut Prayitno (dalam Listyaningsih, A, 2021, hlm. 2) yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Ketekunan dalam belajar
2. Ulet dalam menghadapi kesulitan
3. Minat dan ketajaman perhatian dalam belajar
4. Berprestasi dalam belajar
5. Mandiri dalam belajar

## **Instrumen Penelitian**

Ibnu Hajar (dalam buku Harahap, T., et.al., 2021, hlm. 150) berpendapat bahwa instrumen penelitian adalah alat ukur guna mendapatkan informasi kuantitatif dengan isi variabel berkarakter dan objektif. Alat ukur yang digunakan harus memenuhi syarat validitas dan reliabilitas. Hal ini perlu diperhatikan agar instrumen sebagai alat ukur mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Selain itu peneliti menggunakan angket sebagai alat pengumpulan data, adanya populasi, serta hasilnya digeneralisasikan.

Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan untuk memperoleh informasi tentang pemanfaatan internet sebagai sumber belajar dan motivasi belajar adalah angket atau kuisioner. Angket berisi butir-butir pernyataan untuk dijawab oleh responden selain itu dalam angket ini terdiri dari pernyataan *favourable* dan *unfavourable.* Pernyataan *favourable* adalah pernyataan yang berisi hal-hal yang bersifat positif mengenai objek sikap, yaitu kalimat yang sifatnya mendukung atau memihak pada objek sikap. Sedangkan pernyataan *unfavourable* merupakan pernyataan yang berisi hal-hal yang sifatnya negatif mengenai objek sikap, yaitu kalimat sifatnya yang tidak memihak pada objek sikap.

Penyusunan skala pada penelitian ini terdiri atas beberapa langkah sebagai berikut.

1. Persiapan

Persiapan dalam penyusunan skala pemanfaatan internet sebagai sumber belajar dan motivasi belajar yaitu sebagai berikut.

1. Perumusan Tujuan

Tujuan skala adalah untuk memperoleh data tentang pemanfaatan internet sebagai sumber belajar dan motivasi belajar siswa kelas V SDN Teluk Pucung V Bekasi Utara.

1. Penyekoran

Pedoman penyekoran dalam penelitian ini menggunakan skala Likert. Responden dapat memilih satu jawaban dari empat pilihan jawaban dengan cara memberi tanda centang (√). Pemberian skor setiap pilihan jawaban menggunakan pedoman berikut.

tabel 3.2 Pedoman pemberian skor instrumen pemanfaatan internet sebagai sumber belajar dan motivasi belajar

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Pilihan Jawaban** | **Skor Favourable** | **Skor Unfavourable** |
| Sangat Setuju | 4 | 1 |
| Setuju | 3 | 2 |
| Tidak Setuju | 2 | 3 |
| Sangat Tidak Setuju | 1 | 4 |

Pada soal yang bernilai positif, apabila siswa memilih jawaban sangat sesuai, maka mendapat skor empat, sesuai mendapat skor tiga, tidak sesuai mendapat skor dua, dan sangat tidak sesuai mendapat skor satu.

1. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kisi-Kisi Instrumen pemanfaatan internet sebagai sumber belajar kelas V SDN Teluk Pucung V Bekasi Utara.

tabel 3.3 Kisi-kisi pedoman angket pemanfaatan internet sebagai sumber belajar siswa kelas V di SDN Teluk Pucung V Bekasi Utara

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Variabel** | **Indikator** | **Favourable**  | **Unfavourable**  |
| Pemanfaatan internet sebagai sumber belajar | 1. Pemahaman serta sikap peserta didik terhadap konsep internet yang dijadikan sumber belajar.
2. Ketersediaan internet sebagai sumber belajar.
3. Ketepatan fungsi internet sebagai sumber belajar.
4. Intensitas peserta didik dalam mengakses informasi dari internet.
5. Fasilitas-fasilitas yang sering digunakan di internet.
 | 1, 35, 79, 11, 13, 1516, 1719, 20 | 2, 46, 810, 12, 141821, 22 |
| **Jumlah** | **12** | **10** |

1. Kisi-Kisi Instrumen motivasi belajar Kelas V SDN Teluk Pucung V Bekasi Utara.

tabel 3.4 Kisi-kisi pedoman angket motivasi belajar siswa kelas V di SDN Teluk Pucung V Bekasi Utara

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Variabel** | **Indikator** | **Favourable**  | **Unfavourable**  |
| Motivasi belajar | 1. Ketekunan dalam belajar
2. Ulet dalam menghadapi kesulitan
3. Minat dan ketajaman perhatian dalam belajar
4. Berprestasi dalam belajar
5. Mandiri dalam belajar
 | 1, 25, 69, 1013, 1417, 18 | 3, 47, 811, 1215, 1619, 20 |
| **Jumlah** | **10** | **10** |

1. Validitas dan Reliabilitas
2. Validitas

Validitas menurut Arikunto (dalam buku Taniredja & Mustafidah, 2011, hlm. 42) suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen. Uji validitas pemanfaatan internet sebagai sumber belajar dan motivasi belajar dihitung menggunakan rumus *product moment*. Rumus ini dikemukakan oleh Pearson (dalam Yusup, 2018, hlm. 47) sebagai berikut.

$$r\_{xy}= \frac{NΣXY-\left(ΣX\right)(ΣY)}{\sqrt{\{NΣX^{2}–(\sum\_{}^{}X)^{2}\}\{NΣY^{2}-(\sum\_{}^{}Y)^{2}\}}}$$

Keterangan :

rxy = koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N = jumlah responden

∑x = jumlah skor X

∑y = jumlah skor Y

∑xy = jumlah perkalian antara X dan Y

∑x2 = jumlah X kuadrat

∑y2 = jumlah Y kuadrat

(∑x)2 = jumlah nilai X kemudian dikuadratkan

(∑y)2 = jumlah nilai Y kemudian dikuadratkan

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan bantuan program SPSS dengan rumus yang dikemukakan oleh Pearson. Pengujian validitas instrumen dilakukan guna mengetahui instrumen yang digunakan mampu mengungkap data secara tepat. Perhitungan validitas dibantu dengan pemanfaatan program aplikasi SPSS versi 25 yang diujikan kepada 92 siswa.

Hasil uji validitas instrumen pemanfaatan internet sebagai sumber belajar yang diujicobakan di SDN Teluk Pucung V Bekasi Utara dengan 92 responden, diketahui terdapat 7 item tidak valid dengan nomor 1, 2, 3, 7, 8, 16 dan 22 karena r hitung ≤ r tabel dengan taraf signifikansi 5% (r tabel = 0,202).

Hasil uji validitas instrumen motivasi belajar yang diujicobakan di SDN Teluk Pucung V Bekasi Utara dengan 92 responden, diketahui terdapat 2 item tidak valid dengan nomor 1 dan 20 karena r hitung ≤ r tabel dengan taraf signifikansi 5% (r tabel = 0,202).

1. Reliabilitas

Azwar (dalam Purwanto, 2018, hlm. 73) berpendapat bahwa instrumen dikatakan dapat dipercaya apabila memberikan hasil pengukuran yang relatif konsisten. Uji reliabilitas instrumen pemanfaatan internet sebagai sumber belajar dan motivasi belajar dihitung menggunakan rumus *Cronbach’s Alpha*. Penghitungan menggunakan rumus *Cronbach’s Alpha* yaitu sebagai berikut.

$$α\_{= }\left[\frac{k}{(k-1)}\right]\left[1- \frac{\sum\_{}^{}σ\_{b}^{2}}{σ\_{t}^{2}}\right]$$

Keterangan :

α = reliabilitas instrumen

k = banyak butir pertanyaan

$\sum\_{}^{}σ\_{b}^{2}$ = jumlah varians butir

$σ\_{t}^{2}$ = varians total (Arikunto, dalam Tarjo 2019 hlm. 73)

 Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan bantuan program SPSS dengan rumus *Cronbach’s Alpha*. Sujarweni (dalam Purwanto, 2018, hlm. 105) menyebutkan apabila koefisien yang didapat >0,60, maka instrumen penelitian tersebut reliabel. Pada uji reliabilitas, peneliti menggunakan bantuan program SPSS versi 25. Hasil perhitungan reliabilitas diperoleh untuk instrumen pemanfaatan internet sebagai sumber internet sebesar 0,884 dan reliabilitas untuk instrumen motivasi belajar sebesar 0,924. Berdasarkan hasil tersebut maka instrumen pemanfaatan internet sebagai sumber belajar dan motivasi belajar sudah reliabel.

## **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dapat digunakan oleh peneliti dalam mengumpulan data. Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Angket/kuesioner

Teknik angket disebut sebagai teknik kuesioner atau dalam bahasa Inggris disebut *questionnaire* (daftar pertanyaan). Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, dimana semua alternatif jawaban yang harus dijawab oleh responden telah tertera dalam angket tersebut. Pertanyaan-pertanyaan yang ditanyakan berkaitan dengan kepribadian responden untuk mengumpulkan informasi mengenai kedua variabel.

1. Studi kepustakaan

Menurut pendapat Hermawan (2019:18) studi kepustakaan ialah segala usaha yang dilakukan peneliti guna menghimpun informasi relevan terkait masalah yang diteliti diperoleh dari buku, laporan penelitian, karangan ilmiah, dan sumber-sumber tertulis baik cetak maupun elektronik.

## **Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan bantuan *software* SPSS dengan rumus *Cronbach’s Alpha* dan menggunakan metode statistik sebagai berikut.

1. **Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif menurut Sugiyono (2018:226) digunakan untuk menganalisa sebuah data dengan cara mendeskripsikan data sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk generalisasi. Analisis data statistik deskriptif menggunakan formula seperti mean, modus, median, persentase, kuatil, desil, persentil standar deviasi, distribusi frekuensi, tendensi sentral. Selain menggunakan formula tersebut penyajian data menggunakan statistik deskriptif yaitu dalam bentuk tabel, histogram, poligon, ogive, dan diagram.

1. **Statistik Inferensial**

Bungin (2017: 192) menyatakan bahwa statistik inferensial adalah statistik yang digunakan untuk penelitian sosial sebagai alat untuk menganalisis data untuk tujuan-tujuan eksplanasi. Tujuan utama dari statistik inferensial ini yaitu untuk menguji hipotesis penelitian. Sebelum hipotesis diuji, terlebih dahulu peneliti melakukan uji asumsi. Asumsi sebagai uji syarat untuk melakukan analisis korelasi yaitu uji normalitas dan uji linearitas.

1. **Uji Normalitas**

Untuk mengetahui data yang didapatkan berdistribusi normal atau tidak dengan menggunakan uji normalitas. Uji normalitas ini dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 25 menggunakan rumus kolmogorof-smirnov dengan taraf signifikan 5%. Jika data bernilai signifikansi lebih besar dari 0,05 (sig > 0,05) maka dikatakan normal, jika data nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 (sig<0,05) maka dikatakan tidak normal.

1. **Uji Linearitas**

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang linear antara dua variabel. Perhitungan uji linearitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS. Data disebut linear jika nilai signifikasi < 0,05.

1. **Uji Hipotesis**

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis korelasi, dan koefisien determinan.

1. **Analisis Korelasi**

Supardi (dalam Ananda dan Fadhli, 2018, hlm. 198) menjelaskan analisis korelasi digunakan guna mengetahui derajat atau kekuatan hubungan, hubungan kausal dan hubungan timbal balik antara variabel-variabel penelitian. Pada penelitian ini teknik analisis korelasi yang akan digunakan adalah rumus korelasi *Product Moment Pearson.* Penghitungan menggunakan rumus korelasi *Product Moment* yaitu sebagai berikut.

$$r\_{xy}=\frac{N\sum\_{}^{}\left(xy-\right)\sum\_{}^{}(y) }{\sqrt{\left\{N∑x^{2}-(∑x)^{2}\right\}\left\{N∑x^{2}-(∑y)^{2}\right\}}}$$

Keterangan: $r\_{xy}$ = koefisien korelasi antara variabel X dan Y

 $N$ = Jumlah individu

 $∑x$ = Jumlah nilai variabel X

 $∑y$ = Jumlah nilai variabel Y

 $∑x^{2}$ = Jumlah kuadrat nilai variabel X

 $∑y^{2}$ = Jumlah kuadrat nilai variabel Y

 $∑(x)^{2}$ = Jumlah nilai variabel X dikuadratkan

 $∑(y)^{2}$ = Jumlah nilai variabel Y dikuadratkan

 $∑xy$ = Jumlah hasil kali variabel X dan Y

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan bantuan program SPSS dengan untuk mengetahui tingkat korelasi antara variabel pemanfaatan internet sebagai sumber belajar dan motivasi belajar. Bungin (2017: 184) mendeskripsikan nilai koefisien korelasi sebagaimana terlihat pada tabel berikut.

tabel 3.5 Nilai Koefisiensi

|  |  |
| --- | --- |
| **Nilai Koefisien** | **Penjelasan** |
| + 0,70 – ke atas | Hubungan positif yang sangat kuat |
| + 0,50 – + 0,59 | Hubungan positif yang mantap |
| + 0,30 – + 0,49 | Hubungan positif yang sedang |
| + 0,10 – + 0,29 | Hubungan positif yang tak berarti |
| 0,00 | Tidak ada hubungan |
| - 0,01 – - 0,09 | Hubungan negatif yang tak berarti |
| - 0,10 – - 0,29 | Hubungan negatif yang rendah |
| - 0,30 – -0,49 | Hubungan negatif yang sedang |
| - 0,50 – -0,59 | Hubungan negatif yang mantap |
| - 0,70 – - ke bawah | Hubungan negatif yang sangat kuat |

1. **Koefisien Determinasi**

Darma (2021: 53) mengatakan bahwa koefisien determinasi ialah melihat besarnya hubungan yang ditunjukkan pada perubahan variabel bebas akan diikuti oleh variabel terikat pada proporsi yang sama. Dalam penelitian ini, koefisien determinasi dihitung untuk menentukan berapa besar sumbangan variabel pemanfaatan internet sebagai sumber belajar dan motivasi belajar siswa dan dilambangkan dalam bentuk persen. Berdasarkan pendapat tersebut, maka rumus menghitung koefisien determinasi yaitu sebagai berikut.

$r^{2}=$ $(r\_{xy}$)2

Keterangan: $r^{2}=$ koefisien determinan

 $r\_{xy}$ = koefisien korelasi